

**LAPORAN KAJIAN AHAD PAGI CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA (CDMS)
BULAN MARET 2022**



**DISUSUN OLEH :
DEVISI KAJIAN CDMS**

CORPS DAKWAH MASJID SYUHADA

2022

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kita dapat menyelesaikan laporan kajian ahad pagi ini. Walaupun demikian, penulis berusaha dengan semaksimal mungkin demi kesempurnaan penyusunan laporan dari hasil kegiatan Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syhuda (CDMS). Saran dan kritik yang sifatnya membangun begitu diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan dalam penyusunan laporan berikutnya.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Kajian Ahad Pagi CDMS. Penulis juga berterimakasih kepada anggota CDMS terutama dari devisi kajian yang telah bekerja keras demi kelancaran kegiatan ini.

Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat membantu bagi kemajuan serta perkembangan Lembaga Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS). Saya ucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan kalian, Aamiin.

Yogyakarta, 2 Juni 2022

Devisi Kajian CDMS

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada merupakan salah satu bentuk kegiatan dakwah atau tabligh, karena di dalam kajian itu sendiri tidak lepas dari usaha penyampaian ajaran Islam dalam rangka mengajak atau membina umat manusia untuk senantiasa berada di jalan Islam, sehingga tercapai kedamaian dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Kajian tidak hanya dilakukan dan di ikuti oleh orang-orang tertentu, seperti santri/santriwati dan siswa namun kajian juga bisa diikuti oleh semua kalangan dari bapak-bapak, ibu-ibu, remaja serta anak-anak.

Pada umumnya, di dalam kajian dibahas tentang ajaran-ajaran Islam dan penjelasannya, seperti muamalah, aqidah akhlak, tauhid dan masih banyak lagi ajaran Islam lainnya. Bagi sebagian muslim, kajian juga merupakan kebutuhan seseorang untuk bisa mendapatkan ajaran-ajaran Islam yang baik dan benar. Sekaligus dijadikan sebagai sarana komunikasi dan sosialisasi. Acara kajian tidak hanya dilakukan umat Islam di masjid-masjid sekitar tempat tinggal, namun bisa juga dilakukan di tempat kerja. Dakwah Islam atau pengajian di lingkungan kerja merupakan upaya untuk memenuhi kebutuhan rohani karyawan, sehingga ada keseimbangan antara kebutuhan rohani dan kebutuhan jasmani para karyawan.

B. KONSEP KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dilaksanakan setiap hari Minggu pukul 07:30-09:00. Metode yang digunakan dalam kajian tersebut adalah ceramah. Tema untuk kajian yang di angkat di sesuaikan dengan background penceramah, kebutuhan masyarakat atau jamaah Masjid Syuhada, dan berdasarkan isu-isu terbaru yang terjadi dikalangan masyarakat.

Kajian dilaksanakan tatap muka di ruang utama Masjid Syuhada, untuk jamaah yang tidak bisa ke Masjid Syuhada tetap bisa mengikuti kajian melalui siaran langsung di Instagram @cdmssyuhada. Panitia juga mengadakan Ngaji Bersama yang akan membahas khusus tokoh-tokoh perempuan yang memiliki peran penting dalam sejarah. Diakhir kajian akan ada sesi tanya jawab, peserta bebas menanyakan terkait pembahasan yang sudah di bahas dan pertanyaannya tidak di batasi oleh penceramah maupun panitia. Tidak hanya itu, panitia Corps Dakwah Masjid Syuhada menyiapkan sarapan gratis untuk jamaah. Sarapan tersebut akan di bagikan setelah kajian selesai.

C. TUJUAN DAN MANFAAT

Kajian berfungsi sebagai tempat belajar, maka tujuannya adalah untuk menambah ilmu dan pengetahuan terkait agama islam, kajian juga berfungsi sebagai kontak social, maka tujuannya adalah menjalin silaturahmi dan menambah relasi antar sesam jamaah.

BAB II

ISI LAPORAN

A. JENIS KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi Corps Dakwah Masjid Syuhada dengan metode Ceramah.

B. JADWAL KEGIATAN

Kajian Ahad Pagi dilaksanakan setiap hari minggu di pukul 07:30-09:00.

1. Minggu, 6 Maret 2022
2. Minggu, 13 Maret 2022
3. Minggu, 20 Maret 2022
4. Minggu, 27 Maret 2022

C. PANITIA KEGIATAN

Panitia pelaksana kegiatan adalah semua anggota Corps Dakwah Masjid Syuhada (CDMS) mulai dari Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan dari anggota Devisi lainnya.

D. PELAKSANAAN

1. NARASUMBER

- a. Ustadz Adi Abdillah (Mubaligh Yogyakarta)
Tema : Hai Milenial, Bagaimana Adabmu Kini?
- b. Ustadz Awan Abdullah, Sp.J., M.P.D (Founder Rumah Taaruf Taman Surga)
Tema : Sumber Pendapatan Rasulullah SAW.
- c. Ustadz Sri Widadi, ST. (Pegiat Masyarakat Tanpa Riba)
Tema : Akad-akad dalam Ekomomi Islam
- d. Ustadz Abdullah Sunono
Tema : Persiapan Ramadhan

2. PESERTA KEGIATAN

Peserta kajian ahad pagi tidak hanya diikuti oleh jamaah tetap Masjid Syuhada, peserta kajian diikuti dari semua kalangan mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, ramaja serta anak-anak.

3. NOTULENSI KAJIAN

a. Kajian Ahad Pagi 6 Maret 2022

Tema : Hai Milenial, Bagaimana Adabmu Kini?

Adab dalam bahasa arab yang artinya budi pekerti, tata krama, atau sopan santun. Arti adab secara keseluruhan yaitu segala bentuk sikap, perilaku atau tata cara hidup yang mencerminkan nilai sopan santun, kehalusan, kebaikan, budi pekerti atau akhlak.

Jantung di lindungi tulang, tulang di lindungi daging, daging di lindungi kulit. Jika kulit rusak, daging akan rusak dan begitupun seterusnya. Jantung di ibaratkan dengan Iman dan kulit di ibaratkan dengan Adab.

Jika orang meremehkan adab, maka lama lama iman akan hilang. Karena ia mulai meremehkan satu persatu dari lapisan yg terluar.

Pentingnya beradab dan kenapa perlu belajar adab

1. Mendatangkan keberkahan atas ilmu

"Sedikit ilmu tapi memiliki adab, lebih baik daripada memiliki ilmu yg banyak tapi tidak punya adab" Contoh seperti adab ulama kita Imam Syafii yang membuka pelan-pelan kitab, karena takut suara kertas mengganggu konsentrasi gurunya.

2. Adab menjadi sebab hadirnya ilmu

Kisah imam Buwaihi yang sangat bodoh, beliau mengabdikan diri atau melayani gurunya sehingga ilmunya bertambah karena adabnya kepada gurunya.

3. Adab merupakan ilmu dan bisa langsung di amalkan.

4. Adab merupakan tanda di terimanya amalan

Meskipun amalannya bagus, jika tidak dilakukan dengan adab, maka bisa jadi amalannya tidak diterima. Contoh: saat hendak sholat melihat sajadahnya terlipat tapi benerinnya pake kaki. Amalan tersebut tidak pantas untuk dilakukan karena kita sedang menghadap Allah, untuk itu lebih baik di benarkan dengan tangan.

5. Adab terhadap ilmu merupakan adab terhadap Allah dan Rasulullah

Jadi jika kita melakukan amalan dengan disertai adab maka ia sama dengan beramal dengan adab kepada Allah dan Rasul.

b. Kajian Ahad Pagi 13 Maret 2022

Tema : Sumber Pendapatan Rasulullah SAW.

Nabi Muhammad SAW sebelum di angkat sebagai Nabi, Beliau bekerja sebagai pedagang diusianya diatas 15 tahun dan menjadi asisten perang, saat remaja Beliau menggembala domba diusianya di bawah 15 tahun. Sekitar Umur menjelang 25 tahun komariah, rasul mulai dapat proyek pertama, Beliau di minta oleh ibunda Khodijah untuk membawa dagangannya dengan asisten ibunda Khodijah yang bernama maisyaroh. Disinilah ibunda khodijah berpikir untuk menikah dengan Rasulullah karena kejujurannya dalam berdagang/berbisnis.

Setelah menikah dengan ibunda Khodijah, Nabi Muhammad SAW mengelola semua bisnis ibunda Khodijah dan Ibunda Khodijah fokus dengan tugasnya sebagai seorang istri. Namun, setelah Beliau di angkat menjadi Nabi/Rosul, Nabi mulai memikirkan umatnya dan fokus untuk berdakwah sehingga sumber pendapatannya sudah tidak ada.

Berikut sumber pendapatan Nabi Muhammad setelah menjadi rosul

1. Mendapat hadiah dari sahabat-sahabat Beliau
2. Ghonimah, harta rampasan perang yang di peroleh dari usaha berperang.

Sebagaimana Firman Allah SWT sebagai berikut :

وَاعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ
إِنْ كُنْتُمْ آمِنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أُنزِلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّنْفِي
الْجُمُعِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : "Dan ketahuilah, sesungguhnya segala yang kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka seperlima untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak yatim, orang miskin dan ibnu sabil, (demikian) jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) di hari Furqan, yaitu pada hari bertemunya dua pasukan. Allah Mahakuasa atas segala sesuatu." (Q.S Al-Anfal/ 8:41)

3. Faid, harta rampasan perang tapi belum berperang, dikarenakan pihak lawan langsung menyerahkan diri.
4. Dapat dari istri-istrinya yang mandiri bekerja. Bukannya Rosul menikmati hal tersebut, tapi Nabi di fokuskan mempelajari Ilmu Allah untuk di sampaikan kepada umatnya.

c. Kajian ahad pagi 20 Maret 2022

Tema : Akad-akad dalam Ekomomi Islam

Ekonomi merupakan topik yang tidak akan pernah habis untuk di perbincangkan seperti saat sekarang ini masalah ekonomi di indonesia yaitu kelangkaan minyak goreng yang menyebabkan ibu-ibu harus mengantri untuk mendapatkannya. Di duga kelangkaan tersebut di karenakan adanya penimbunan minyak goreng yang di lakukan oleh beberapa oknum.

Penjagaan Jiwa Dengan Ekonomi Islam

- Aktivitas ekonomi dalam rangka meraih ridha Allah SWT
- Dengan sistem ekonomi Islam menekankan agar harta bisa terdistribusi kepada semua pihak / seluruh rakyat

Pengertian Akad

Secara bahasa, akada berarti ikatan (ar-rabthu), pengukuhan (al-ihkam), penguatan (at-taqwiyah). Aqada al-hablaini, artinya dia mengikat yang satu dengan yang lain. (Al-Buyu', As-Sabatin, 13)

Sedangkan secara istilah syar'i akad berarti ikatan ijab dengan kabul yang sesuai hukum syara' yang menimbulkan akibat hukum pada objek akad (Al-Buyu', As-Sabatin, 13)

Rukun Akad

1. Al-Aqidani , ada dua pihak yang berakad.

Dua pihak yang berakad harus layak berakad yakni sudah baligh dan berakal, atau minimal mumayyiz tapi tergantung izin dari pihak yang bertanggung jawab atasnya. Salah satu atau keduanya bisa atas nama dirinya sendiri atau mewakili pihak lain.

2. Mahallul Aqad, Objek Akad.

Sesuatu yang di dalamnya ditetapkan berlaku implikasi akad dan hukum-hukumnya.

3. Shighat Aqad (Ijab Qobul)

Merupakan ungkapan timbal balik yang menunjukkan kesepakatan kedua pihak yang harus dinyatakan secara jelas. Ijab harus menunjukkan kepastian, karenanya biasa menggunakan lafal lampau. Ijab Qobul bisa dengan ucapan, tulisan, praktek yang menunjukkan deal/kesepakatan dengan isyarat. Ijab dan Qobul harus bertaut, dalam satu majelis.

Macam-Macam Akad

1. Akad Batil

Akad Batil adalah akad yang cacat (melanggar) pada rukun dan atau pada ketentuan akadnya: yaitu cacat salah satu rukunnya, atau cacat pada syarat yang wajib melekat pada rukun akad. Akad seperti ini menjadi batal dengan sendirinya. Contoh : Jual beli yang barangnya tidak jelas.

Contoh-contoh Akad Batil

- Bay' Al-Munabadzah, Jual beli dengan cara saling melempar barang
- Bay' Al-Mulamasah, jual beli dengan meraba/pegang bayar, tidak ada hak Khiyar/memilih
- Bay' Al-Hishah, jual beli dengan melempar batu kerikil pada barang yang di tawarkan.
- Bay' Al-Malaqih, Jual beli hewan yang masih di perut induknya
- Bay' Al-Haml, jual beli Janin
- Akad kerja maksiat

2. Akad Fasad

Akad Fasad merupakan akad yang cacat di luar rukun-rukun akad. Akad seperti ini menjadi sah (sempurna) setelah penyebab fasad-nya diperbaiki/dihilangkan. Contohnya jual beli dengan harga yang tidak jelas.

Contoh-contoh akad Fasad

- Akad Fasad karena kemajhulan harga/kompensasi
- Jual beli dengan harga yang belum jelas
- Akad Fasad karena ketidakjelasan waktu Jual beli hewan sampai melahirkan.

Hukum Syarat Dalam Akad

1. Syarat yang sah dan mengikat

- Syarat yang di haruskan oleh akad, misalnya syarat jaminan terhadap cacat, syarat penyerahan upah dan sebagainya.
- Syarat untuk kemaslahatan salah satu pihak, dimana ia tidak mau menerima akad kecuali syarat itu terpenuhi. Contohnya syarat tentang karakteristik obyek.

2. Syarat yang Batil, sementara akadnya tetap Sah

- Syarat yang menyalahi hukum dan muqtadha al-'aqd. Contohnya syarat agar pembeli tidak menghibahkan barang yang di beli.

3. Syarat yang membatalkan akad

- Syarat yang membatalkan akad sejak asalnya. Yaitu syarat yang berupa akad lain. Mis, saya jual barang ini dengan syarat anda menjadi makelar saya untuk cari pelanggan
- Syarat yang dengannya tidak terakadkan akad. Seperti dalam kasus akad pengaitan ('aqd al-muallaq), contoh : "saya jual tanah ini jika orangtua saya setuju".
- Syarat yang tidak jelas dan tidak tertentu. Contohnya jual beli sesuatu dengan syarat bisa mengembalikannya kapan saja tanpa ada batasan waktu yang jelas.

d. Kajian ahad pagi 27 2022

Tema : Persiapan Bulan Ramadhan

Adapun beberapa hal untuk persiapan bulan Ramdhan

- Perkuat Iman
- Perdalam Ilmu dan Pengetahuan Agama
- Persiapan Amal dan Materi
- Berharap Dosa di Ampuni
- Banyak Berbuat Baik

E. TARGET DAN KENDALA

Kegiatan kajian ahad pagi terselesaikan dengan lancar dengan metode ceramah meskipun beberapa hal tidak memenuhi target pencapai panitia, salah satunya jamaah yang hadir tidak sesuai dengan target. Untuk kendala tersebut panitia berusaha menangani dengan melakukan publikasi di semua media social pribadi panitia.

BAB III

PENUTUP

A. KRITIK DAN SARAN

Pada saat pembuatan laporan ini Penulis menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. dengan sebuah pedoman yang bisa dipertanggungjawabkan dari banyaknya sumber Penulis akan memperbaiki makalah tersebut . Oleh sebab itu penulis harapkan kritik serta sarannya mengenai pembahasan makalah dalam kesimpulan di atas.

B. KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan ini berisi kegiatan Corps Dakwah Masjid Syuhada yang mengadakan kajian setiap hari Minggu pagi pukul 07:30-09:00 di ruang utama Masjid Syuhada, jamaah juga bisa mengikuti kajian melalui Live Instagram @cdmssyuhada. Tema yang di angkat di sesuaikan dengan isu-isu terbaru dan jamaah di berikan kesempatan untuk bertanya di akhir kajian.

C. LAMPIRAN

1. DOKUMENTASI KEGIATAN

